

Pengaruh Program DGITM di Radio Prambors terhadap Minat Pendengar

Devi Magdalena Romauli, Anindita Lintangdesi Afriani

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

STIKOM InterStudi

Jakarta, Indonesia

devimagdalena26@gmail.com, lintangdesi@gmail.com

Abstract—The rapidly advancing technology has changed people's lifestyles, especially in getting information and entertainment today. Online media and smartphones cause people to be less interested in radio mass media. The radio station that still exists and is popular today is Prambors Radio 102.2 FM, Prambors' current flagship program is *Desta and Gina In The Morning (DGITM)* with Kenny Djafar. The purpose of this study is to analyze the influence of the DGITM program at Radio Prambors on listeners' interest. This study uses quantitative research with a positivist paradigm, with a simple linear regression analysis technique. Collecting data on the distribution of questionnaires through google form to 100 people who have listened to Prambors radio, especially the DGITM program. Based on the significance value from the coefficients table, a significance value of $0.000 < 0.05$ is obtained, it can be concluded that the X variable has an effect on the Y variable. Then, based on the t value, it is known that the t count value is $9.990 > t$ table 1.987. It can be concluded that the X variable affects the Y variable. The conclusion of this study is that the elements in the DGITM program on Prambors Radio have a positive effect on listeners' interest. It can be seen that this program is neatly made and very attractive, so that listeners are interested.

Keywords—*DGITM Program, Radio Prambors, Listener Interest, Mass Media.*

Abstrak—Teknologi yang semakin pesat mengalami kemajuan telah mengubah *lifestyle* masyarakat terlebih dalam mendapatkan informasi dan hiburan sekarang ini. Media online, dan *smartphone* menyebabkan masyarakat kurang tertarik kepada media massa radio. Stasiun radio yang masih eksis dan populer masa ini yaitu Prambors Radio 102.2 FM, program andalan Prambors saat ini adalah *Desta and Gina In The Morning (DGITM)* with Kenny Djafar. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menganalisis bagaimana pengaruh program DGITM di Radio Prambors terhadap minat pendengar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan paradigma positivis, dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Pemungutan data penyebaran kuesioner melalui google form kepada 100 orang yang telah mendengarkan Prambors radio khususnya program DGITM. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan yaitu variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Kemudian, berdasarkan nilai t diketahui nilai $t_{hitung} 9.990 > t_{tabel} 1,987$. Dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Kesimpulan atas penelitian ini adalah elemen-elemen dalam program DGITM di Radio Prambors berpengaruh positif terhadap minat pendengar. Hal tersebut

dapat dilihat bahwa program ini dibuat rapi dan sangat menarik, sehingga diminati oleh pendengar.

Kata Kunci—*Program DGITM, Prambors Radio, Minat Pendengar, Media Massa.*

I. PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin pesat mengalami kemajuan telah mengubah *lifestyle* masyarakat terlebih dalam mendapatkan informasi dan hiburan sekarang ini. Internet, media *online*, dan *smartphone* menyebabkan masyarakat kurang tertarik kepada media massa radio. Kondisi zaman saat ini yang serba maju membuat media elektronik menjadi media yang paling dicari untuk memenuhi kebutuhan manusia setiap harinya. Dengan kemajuan penyiaran yang semakin sengit perlunya sebuah strategi yang bagus agar dapat menjuarai persaingan. Media massa mempunyai strategi untuk mencapai target perusahaan, strategi diartikan sebagai peran aktif dan rasional agar tercapai tujuan sebuah organisasi (Hendrarto & Ruliana, 2019). Jika strategi diolah dengan benar dalam sebuah program maka akan mengantar kesuksesan media penyiaran (Amelia, 2018). Dapat disimpulkan dengan adanya persaingan di dunia radio membuat perusahaan radio perlu untuk menyediakan orientasi yang ditujukan untuk minat pendengar.

Namun, radio memiliki kemampuan adaptasi yang baik dalam memberikan informasi, pendidikan, dan *entertainment* (Rihartono et al., 2015). Dalam (Rosalia, 2012) dikatakan beberapa faktor di mana seseorang tertarik untuk mendengarkan radio, seperti: *announcer* nya, pemutaran lagu di radio tersebut, informasi dan hiburan yang sedang disiarkan

Prambors Radio 102.2 FM berlokasi di Jalan Fatmawati 7, south Jakarta, Indonesia. Prambors Radio didirikan pada 18 Maret 1971. Nama Prambors sendiri adalah singkatan dari Prambanan, Mendut, dan Borobudur. Pada tahun 1970 Prambors Radio mendaftarkan diri kepada badan hukum dengan nama PT. Radio Prambors Broadcasting Service lalu pada tahun 1980an mengubah nama menjadi PT. Radio Prambors. Dengan perjalanan prambors radio di dunia penyiaran lahirah program-program yang terkenal seperti program Sersan Prambors, Warung Kopi, Catatan si Boy, dan lain-lain. Radio Prambors semakin melebarkan sayapnya dengan mengudara di berbagai kota di Indonesia seperti di Medan, Bandung, Manado, Makassar, Semarang,

Solo, Yogyakarta, dan Surabaya. (<https://www.pramborsfm.com/entertainment/50-tahun-berdiri-simak-kisah-berdirinya-prambors/all>, n.d.).

Prambors terus melakukan inovasi atas format siaran, program, lagu-lagu yang diputarkan berdasarkan pasar pendengar yang berusia muda 15-29 tahun (Laurencia & Wahjudi, 2019)

Program andalan Prambors saat ini adalah *Desta and Gina In The Morning (DGITM)* with Kenny Djafar dan *Sunset Trip* di waktu sore. Program siaran lainnya di Prambors Radio saat ini adalah *Trending 20 Countdown*, *Night Shift*, *DJ Show*, dan *Prambors Top 40*. Radio Prambors juga memiliki panggilan akrab bagi para pendengarnya yaitu “Kawula Muda”.

Program DGITM disiarkan setiap hari Senin hingga Jumat dari pukul 06.00 – 10.00 WIB oleh penyiar *Desta Mahesa*, *Nycta Gina*, dan *Kenny Djafar*. Waktu penyiaran yang dipilih untuk program ini adalah primetime atau waktu yang banyak pendengarnya. Program DGITM menyajikan musik, informasi, talk show, dan interaktif antara penyiar dengan pendengar. Program ini sangat menghibur pendengarnya karena waktu jika kita lihat segmentasi waktu dan umur program yang mengudara di pagi hari atau di saat pendengar sedang berangkat ke kantor, kampus, atau sekolah. Program DGITM memiliki beberapa sub program di dalamnya. Sub program yang populer dalam DGITM adalah *Sapa Mantan*. *Sapa Mantan* menghubungkan pendengar dengan mantannya dengan menelepon mantannya si pendengar via telepon. Sebelumnya pendengar akan memberikan nomor telepon mantannya ke pihak DGITM untuk dihubungi. Pendengar bisa menyapa mantannya, mengungkapkan sesuatu, atau berbicara tentang apa saja dengan mantannya si pendengar. *Sapa Mantan* memiliki banyak respon positif dari pendengarnya karena menghubungkan langsung dengan pendengar dan berbagai kisah percintaan. Menurut pendengar radio, diskusi dalam siaran merupakan kegiatan yang banyak kesan tersendiri. Selain itu, banyak hal yang ditemukan seperti mengungkapkan keresahan dan memberikan pencerahan. Maka dari itu, pendengar lebih tertarik dengan diskusi dalam siaran radio (Amelia, 2018)

Dengan adanya fenomena pandemi covid-19 yang telah mewabah di Indonesia dan membuat pemerintah Indonesia memberlakukan aturan untuk beraktivitas di rumah. Dengan adanya pembatasan dan pemberlakuan aturan tersebut, didapatkan hasil riset oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia 2020/2021 yang mengatakan radio mengalami peningkatan sebesar 10,42% pada 2020. Hal ini disebabkan karena masyarakat yang merasakan kejenuhan dengan televisi dan media *online* yaitu youtube lalu berpindah ke radio guna mendapatkan hiburan yang berbeda.

Pendengar Program DGITM di radio Prambors juga merasakan peningkatan pendengar pada masa covid-19. Seperti yang dapat dilihat pada tabel 1 jumlah pendengar prambors selama 3 bulan dari bulan juli-september di tahun 2020.

TABEL 1. JUMLAH PENDENGAR PROGRAM DGITM

| Pendengar Program DGITM | | |
|-------------------------|-----------|------------------|
| No | Bulan | Jumlah Pendengar |
| 1 | Juli | 8.694 |
| 2 | Agustus | 7.938 |
| 3 | September | 8.316 |

SUMBER: NIELSEN 2020 DIOLAH PRAMBORS RADIO

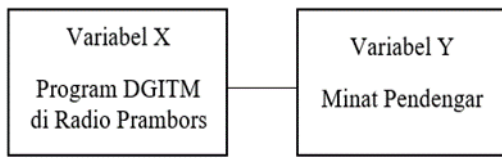
Dengan kenaikan pendengar radio di Indonesia pada saat pandemi covid-19 membuat persaingan yang semakin ketat antara radio *commercial* yang satu dengan yang lainnya dalam menyiarkan sebuah program yang menarik agar bisa meningkatkan lebih lagi pendengar radio tersebut. Dalam (Amelia, 2018) dikatakan bahwa Kesuksesan sebuah media penyiaran dipegang pada 3 pilar utama seperti program, teknik dan pemasaran. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada program, karena sebuah program yang disiarkan menjadi salah satu faktor utama untuk menentukan keberhasilan sebuah stasiun radio.

Sebagaimana dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Noni Risky Amelia bahwa, sebuah program akan menjadi sukses ketika selalu mengutamakan kepribadian penyiar, Pilihan musik dan lagu, Gaya bertutur, spot atau kemasan iklan dan waktu siar program tersebut dibuat dengan baik karena pendengar akan menikmati program tersebut dan akan membagnu rasa senang, rasa percaya dan, berkeinginan kembali untuk mendengar program tersebut. Dalam penelitian Dewi Tiphani yang membahas tentang pengaruh sebuah program terhadap minat pendengar menyatakan bahwa seseorang akan menunjukkan minat dengan memperlihatkan rasa ketertarikan antara dirinya sendiri dengan sesuatu diluar dari dirinya. Penelitian ini juga mengatakan dalam sebuah program harus memiliki 4 unsur yang ada di dalamnya seperti *personality*, pilihan musik dan lagu, gaya bertutur, dan iklan.

Penelitian ini berfokus ada Program DGITM di Radio Prambors. Peneliti tertarik untuk mengetahui apa saja unsur-unsur yang dibuat dalam program DGITM di Radio Prambors untuk mempengaruhi minat pendengar.

Uraian masalah yang diuraikan di atas pada dasarnya melanjutkan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menganalisis bagaimana pengaruh program DGITM di Radio Prambors terhadap minat pendengar.

Kerangka pemikiran merupakan uraian untuk memecahkan sebuah persoalan yang sudah diidentifikasi dengan menggabungkan asumsi teoritis dan asumsi logis dari variabel penelitian yang diamati & seperti apa keterhubungan antar variabel saat menghadapi keperluan untuk menunjukkan hasil dari kasus yang sedang diteliti. (Arif et al., 2017).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran (Amelia, 2018)

Jadi, kerangka pemikiran merupakan model konseptual yang memperhubungkan konsep dan aspek yang telah dinilai sebagai persoalan yang *important* pada pengkajian ini. Kerangka pemikiran dipergunakan sebagai dasar penelitian yang bisa dilihat dalam Gambar 1.

Melihat kerangka pikir diatas, kesimpulan yang didapat adalah maka ada satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam variabel independen di penelitian ini adalah program DGITM di Radio Prambors dan variabel dependen adalah Minat Pendengar. Peneliti ingin menguji dan menjelaskan apakah ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan paradigma positivis. Pada dasarnya, penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis. Lalu, penelitian kuantitatif akan menerima signifikansi disparitas keterkaitan antara variabel yang sedang diteliti (Ramadhan, 2018). Ardianto menyatakan paradigma positivitis dipakai agar diketahui proses linier atau kausalitas tentang variabel penelitian (Laurencia & Wahjudi, 2019)

Data yang diuji dalam penelitian ini didapatkan dengan memakai kuesioner yang disebarakan secara *online*. Kuesioner diberikan kepada responden menggunakan *Google Form*.

Populasi adalah area yang mencakup dari topik yang mempunyai bobot dan ciri penelitian serta kesimpulan ditentukan berdasarkan peneliti (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini, populasi adalah semua audience Prambors khususnya pendengar DGITM. Data Nielsen pada tahun 2020 menyatakan bahwa di tiga bulan belakangan pendengar program DGITM sebanyak 24.948.

Dalam menentukan sampel, metode yang dipergunakan peneliti yaitu non-probability sampling, memakai teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah responden yang memiliki kriteria dan ciri-ciri sesuai dengan tujuan peneliti, maka ia dipilih. Dilihat dari penjelasan tersebut, kriteria yang dicari sehingga sesuai dengan sampel penelitian ini adalah pendengar aktif Prambors terutama pendengar program DGITM dengan kuantitas mendengarkan program DGITM minimal 3x dalam seminggu, dan rentang usia 17 hingga 30 tahun.

Jumlah sampel dari populasi dapat diketahui peneliti dalam menggunakan rumus slovin, seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Responden
 N = Jumlah populasi
 e = Persentase dispensasi kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditoleransi; e=0,1

Populasi penelitian ini berjumlah 24.948 ribu audience, persentase yang dipakai untuk penelitian ini adalah 10% untuk dispensasi & hasil kalkulasi pembulatan untuk penyesuaian. Maka dari itu, berikut perhitungan untuk mengetahui sampel:

$$n = \frac{24.948}{1 + 24.948(0,1)^2}$$

$$n = \frac{24.948}{250,48} = 99,6$$

Peneliti membulatkan menjadi 100 responden. Hasil dari taksiran di atas, sampel penelitian menjadi 100 responden. Sumber dari data-data yang dimasukkan untuk penelitian ini berasal; dari data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari survey melalui kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan ke responden untuk dijawab. Data sekunder untuk penelitian diperoleh secara tidak langsung lewat buku-buku pengetahuan, jurnal, dan situs internet yang menyangkut penelitian ini.

Regresi linear sederhana merupakan teknik menganalisis data untuk penelitian. Peneliti melakukan analisis ini supaya bisa diketahui seberapa tinggi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud adalah Program DGITM & variabel dependen yaitu minat pendengar. Pada akhirnya, peneliti memakai analisis regresi linier sederhana guna melihat apakah variabel independen & variabel dependen berpengaruh atau tidak. Kesesuaian regresi linier sederhana memiliki bentuk, ialah:

$$Y = a + bX$$

Ket:

Y : Variabel dependen

X : Variabel independen

A : Konstanta (nilai Y apabila nilai X=0)

B : Nilai koefisien regresi

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Program DGITM di Radio Prambors berpengaruh terhadap Minat Pendengar.

H0: Program DGITM di Radio Prambors tidak berpengaruh terhadap Minat Pendengar.

TABEL 2. OPERASIONAL KONSEP

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator Variabel |
|--------------------|--|---|
| Variabel Bebas (X) | Program siaran ialah segala bentuk broadcast sebuah stasiun yang tersusun menurut sejumlah | 1. Pengetahuan Penyiar 2. Penggunaan Bahasa dan Kata |

LANJUTAN TABEL 2. OPERASIONAL KONSEP

| | | |
|---------------------------------------|--|---|
| Program acara DGITM di Prambors Radio | acara yang dibuat agar menarik <i>audience</i> nge-mengikuti program tersebut (Widiyawati, 2013); Fachrudin, 2011) | <ol style="list-style-type: none"> 3. Interaksi Penyiar 4. Pilihan Musik / Lagu 5. Durasi siaran 6. Konten Program 7. Spot atau <i>Jingles</i> |
| Variabel Terikat (Y) Minat Pendengar | Minat ialah sisi psikologis yang dimiliki individu dari dalam dirinya guna meningkatkan <i>feel</i> ketertarikan ataupun minat atas aktivitas & siap memberikan pengaruh yang besar kepada seseorang. (Amelia, 2018) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan pendengar 2. Perasaan senang mendengar 3. Kepuasan pendengar 4. Rasa ingin tahu dan mendengar pendengar |

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Deskripsi Data Responden Penelitian

TABEL 3. PROFIL KARAKTERISTIK RESPONDEN

| Profil | Kategori | Persentase |
|-----------------------------------|---------------------|------------|
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 32% |
| | Perempuan | 68% |
| Usia | 17-20 tahun | 10% |
| | 21-25 tahun | 88% |
| | 25-30 tahun | 2% |
| Kuantitas Mendengar Program DGITM | Setiap Hari | 5% |
| | < 3x dalam seminggu | 45% |
| | > 3x dalam seminggu | 22% |
| | < 5x dalam sebulan | 5% |
| | Tidak sama sekali | 6% |

Kesimpulan dari Tabel 3 adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 32% dan jenis kelamin perempuan 68%. Jumlah yang berbeda ini

mempresentasikan bahwa pendengar program DGITM lebih banyak didengar oleh perempuan.

Data Nielsen tahun 2019 menunjukkan sebanyak 57% pendengar radio adalah generasi Z dan millennial. Hal ini sesuai dengan data total 100 responden adalah generasi Z yang terbagi dari usia 17-20 tahun 10%, lalu generasi millennial usia 21-25 tahun 88%, dan usia 25-30 tahun 2%.

Mendengarkan program DGITM di radio prambors kurang dari 3 kali dalam seminggu merupakan responden dengan jumlah yang paling banyak yaitu sebesar 45%, di posisi kedua yaitu lebih dari 3 kali dalam seminggu dalam mendengarkan program DGITM di radio prambors sebanyak 22%.

Dengan hasil ini, program DGITM di radio prambors paling banyak didengar oleh pendengar kurang dari 3 kali dalam seminggu.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel. Dalam pengujian ini r hitung pada tingkat signifikan dua arah 10% (=0,1), beserta total responden 100 orang (N=100), kemudian nilai r tabel yaitu 0,165. Nilai r hitung merupakan hasil pengkorelasi tanggapan responden terhadap setiap pertanyaan pada masing-masing variabel yang dianalisis dengan program SPSS. Tabel Pengujian validitas dan reliabilitas bisa diamati melalui tabel 4 berikut ini:

TABEL 4. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

| Variabel/ Dimensi dan Indikator | Validitas | | | Reliabilitas | |
|--|-----------|---------|-------|------------------------|----------|
| | r hitung | r tabel | Ket | Nilai Cronbach's Alpha | Ket |
| PROGRAM DGITM DI RADIO PRAMBORS (X) | | | | | |
| X ₁ | .636 | 0.165 | Valid | .898 | Reliabel |
| X ₂ | .615 | | | | |
| X ₃ | .708 | | | | |
| X ₄ | .599 | | | | |
| X ₅ | .504 | | | | |
| X ₆ | .683 | | | | |
| X ₇ | .631 | | | | |
| X ₈ | .562 | | | | |
| X ₉ | .597 | | | | |
| X ₁₀ | .735 | | | | |
| X ₁₁ | .669 | | | | |
| X ₁₂ | .603 | | | | |
| X ₁₃ | .739 | | | | |
| X ₁₄ | .688 | | | | |
| X ₁₅ | .664 | | | | |
| MINAT PENDENGAR (Y) | | | | | |
| Y1 | .735** | 0.165 | Valid | .863 | Reliabel |
| Y2 | .806** | | | | |
| Y3 | .835** | | | | |
| Y4 | .791** | | | | |
| Y5 | .850** | | | | |

Pengujian validitas penelitian ini dilakukan dengan korelasi Pearson Validity dengan skor setiap indikator

dikorelasikan dengan skor total. Dengan hasil pengamatan bahwa r hitung variabel program DGITM di Radio Prambors X1 sampai X15 sebesar 0,636 sampai 0,664 lebih tinggi dari rtabel 0,165 artinya results dari uji validitas variabel X (program DGITM di radio prambors) adalah valid. Serta, r hitung variabel minat pendengar Y1 sampai dengan Y5 sebesar 0,735 sampai dengan 0,850 lebih tinggi dari pada rtabel 0,165 artinya results dari uji validitas pada variabel Y (minat pendengar) adalah valid. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan poin pernyataan adalah valid.

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha untuk membuktikan apakah instrumen penelitian yang dilakukan reliabel atau tidak, kategori sebuah instrumen bisa reliabel apabila koefisien reliabilitas $r > 0,6$. Maka, hasil uji reliabilitas peneliti mendapatkan nilai atas hasil variabel program DGITM di radio prambors yang menunjukkan bahwa kuesioner yang dipakai pada pengkajian ini reliabel dengan batasan nilai 0,898 dan variabel minat pendengar yang menunjukkan bahwa kuesioner yang dipakai pada pengkajian ini reliabel dengan batasan nilai 0,863. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel. Uji Regresi Linear

Dalam menganalisis regresi sederhana agar mengetahui pengaruh program DGITM di prambors radio terhadap minat pendengar penulis menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana dengan menggunakan program SPSS adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b X$$

Pada tabel 3 diketahui bahwa nilai Constant (α) senilai 1,170, sementara itu nilai Trust (b) senilai 0,300 akhirnya persamaan regresi yang ditulis;

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,170 + 0,300X$$

Maka persamaan ini bisa diuraikan bahwa Konstanta adalah 1,170, yang berarti konsisten variabel Y adalah senilai 1,170. Koefisien regresi X senilai 0,300 mengartikan bahwa setiap pertambahan 1% nilai Trust, berarti nilai yang berkontribusi meningkat sebesar 0,300. Karena koefisien regresinya positif, maka dengan demikian bisa dikatakan kalau variabel X berpengaruh positif terhadap variable Y. Kemudian persamaan regresinya adalah $Y=1,170$ dan X 0,300.

TABEL 5. UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1.170 | 1.583 | | .739 | .462 |
| TX | .300 | .030 | .710 | 9.990 | .000 |

Berdasarkan tabel nilai signifikansi coefficients

didapatkan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dari sini bisa disimpulkan yaitu variabel X berpengaruh kepada variabel Y. Kemudian, dilihat dari nilai t didapatkan nilai thitung $9,990 >$ ttabel 1,987. Kesimpulannya ialah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

TABEL 6. DESKRIPSI PEMBAHASAN

| Hipotesis | Deskripsi | Sig | Hasil Uji |
|-----------|--|-------|-----------|
| H1 | Program DGITM di Radio Prambors berpengaruh positif terhadap minat pendengar | 0,000 | Diterima |

C. Pengaruh Program DGITM di Radio Prambors Terhadap Minat Pendengar

Hasil uji hipotesis dan analisis regresi menyatakan bahwa hasil nilai thitung untuk variabel program DGITM di radio prambors yaitu sebesar 9,990, lalu nilai ttabel dengan derajat kebebasan (df) yaitu $100-2 = 98$, dengan tingkat signifikan (α) = 5% adalah 1,987. Nilai thitung (9,990) program DGITM di radio prambors lebih besar > 1,987 daripada ttabel dengan nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga Ho ditolak, artinya program DGITM di radio prambors berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pendengar.

TABEL 7. HASIL UJI SUMMARY

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .710 ^a | .505 | .500 | 1.635 |

Kemudian, tabel diatas hasil perhitungan regresi juga memberikan nilai determinasi yaitu 0,505 yang diartikan variabel dependen (minat pendengar) dipengaruhi sebanyak 50,5% oleh variabel independen (program DGITM di radio prambors). Sementara itu, 49,5% sisanya bias dipengaruhi oleh segi atau aspek lainnya yang berada di luar penelitian ini.

Prambors radio adalah sebuah radio yang konsisten sebagai *entertainment* yang menyajikan pendengar dengan informasi-informasi terupdate tentang musik, *lifestyle*, trend, olahraga, teknologi, dan film.

Sebagai stasiun radio yang peminat pendengarnya sangat banyak radio prambors menjalankan fungsinya sebagai radio yang memberikan informasi dan hiburan kepada pendengarnya, lewat program DGITM prambors radio menyiarkan konten-konten yang dapat dinikmati oleh pendengar, menyapa pendengar dan berkomunikasi secara langsung oleh pendengarnya sehingga pendengar yang mendengarkan program ini merasa terhibur dan hal ini juga membuat program DGITM menjadi salah satu program yang berpengaruh besar bagi stasiun radio prambors untuk

meningkatkan minat pendengar.

Berdasarkan hasil survey terhadap 100 responden, program DGITM di radio prambors masih diminati oleh pendengar sampai saat ini karena penyiar program DGITM memiliki pengetahuan yang luas, artikulasi, dan gaya bahasa penyiar yang baik sehingga membuat pendengar nyaman ketika mendengarkan program tersebut. Isi konten yang disiarkan oleh program DGITM di radio prambors yaitu sub program juga mengikuti pasar pendengar maka dapat dinikmati oleh pendengar, sehingga pendengar memiliki ketertarikan untuk mendengarkan program DGITM di radio prambors. Hasil penelitian ini dibuktikan oleh (Prayudha & Rustam, 2013) bahwa suara, isi konten, dan bahasa bagian penting yang harus disampaikan dalam program radio.

Kepercayaan pendengar, perasaan senang, kepuasan pendengar dan rasa ingin tahu pendengar membuat pendengar memiliki rasa ingin mendengarkan kembali program DGITM di radio prambors berarti dapat dikatakan bahwa memang ada pengaruh program DGITM di radio prambors terhadap minat pendengar. Penelitian ini dibuktikan oleh (Amelia, 2018) bahwa hal diatas memiliki pengaruh program DGITM di radio prambors terhadap minat pendengar.

Secara keseluruhan penelitian ini dapat diartikan bahwa minat pendengar untuk mendengarkan program DGITM di radio prambors, dilakukan secara sadar dengan diikuti perasaan yang senang, pendengar mewujudkan minat mereka dengan perbuatan mendengarkan program DGITM dan ikut berperan aktif dalam interaksi antara penyiar dan pendengar. Hal ini juga dapat dilihat berdasarkan pendapat atau keinginan khusus untuk mencukupi keperluan yang diinginkan, seperti *information & entertainment* (Mustofa & Roniwijaya, 2013).

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kenaikan pendengar radio saat fenomena pandemi covid-19 membuat persaingan antar radio *commercial* dalam mempertahankan bahkan meningkatkan pendengar stasiun radio tersebut. Program menjadi salah satu faktor kesuksesan stasiun radio. Elemen-elemen dalam program DGITM di radio Prambors berpengaruh positif terhadap minat pendengar. Hal tersebut dapat dilihat bahwa program ini dibuat teratur dan sangat memukau, membuat pendengar berminat kepada program DGITM dan pendengar berkontribusi dengan interaktif di program DGITM, mempunyai sumber information yang dipercayai dengan perbincangan-perbincangan yang dibuat dalam program. Dari hasil penelitian Program DGITM juga berhasil dalam mengaitkan indikator-indikator yang harus ada dalam sebuah program untuk disiarkan. Dengan kondisi ini prambors radio perlu mempertahankan dan meningkatkan program DGITM agar semakin meningkat pendengarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amelia, N. R. (2018). Program Acara Sunset Trip Di Radio Prambors Dan Minat Mendengar (Studi Korelasional Pengaruh Program Acara Sunset Trip Di Radio Prambors Terhadap Minat Mendengar Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara).
- [2] Anggreina, M., & Mewengkang, N. N. (2017). PENGARUH IKLAN Provider Telkomsel Di Radio Memora Manado Terhadap Minat Beli Pendengar Di Kelurahan Bahu. VI(1).
- [3] Ardianto, R., Priyanto, S., Studi, P., Teknik, P., & Tamansiswa, U. S. (2017). Korelasi Informasi Jenis Pekerjaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Sarana Praktek Dengan Minat Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Otomotif Smk Negeri 2 Bima Tahun Ajaran 2015/2016. 5(1), 46–55.
- [4] Arif, Sukryadi, & Fatimaturrahmi. (2017). Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat. 1(2), 108–116.
- [5] ARUMSARI, N. R., & Waridin, W. (2012). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Merereferensikan Radio Prima FM.
- [6] Hendrarto, D., & Ruliana, P. (2019). Strategi Public Relations Radio Delta FM Dalam Mempertahankan Pendengar Melalui Media Sosial. 4(2), 166–178.
- [7] [https://www.pramborsfm.com/entertainment/50-Tahun-Berdiri-Simak-Kisah-Berdirinya-Prambors/All\(N.D.\)](https://www.pramborsfm.com/entertainment/50-Tahun-Berdiri-Simak-Kisah-Berdirinya-Prambors/All(N.D.))
<https://www.pramborsfm.com/entertainment/50-Tahun-Berdiri-Simak-Kisah-Berdirinya-Prambors/All>
- [8] Humaniora, J. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap SMP Negeri. 2(3), 228–235.
- [9] Khatimah, H. (2018). Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat. 16(1), 119–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/Tasamuh.V16i1.548>
- [10] Laurencia, & Wahjudi, S. (2019). Analisis Isi Pada Program Desta And Gina In The Morning Pada Radio Prambors Jakarta. 13(1), 43–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.30813/S:Jk.V13i1.1789>
- [11] Mahmudah, N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa STEI SEBI Jurusan Akuntansi Syariah Terhadap Profesi Akuntan Publik. 2(1), 83–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.35836/Jakis.V2i1.54>
- [12] Mustofa, A., & Roniwijaya, P. (2013). The Effect Of Industrial Work Performance Practice And Performance Automotive Electrical Prakti Entrepreneurial N Against Interests Automotive Mechanics Class XII Smk Diponegoro Depok Sleman. 1(2). <https://doi.org/10.30738/Jtvok.V1i2.98>
- [13] Prayudha, H. H., & Rustam, A. (2013). Radio Is Sound Only Panduan Mengelola Radio.
- [14] Ramadhan, F. M. (2018). Persepsi Dan Minat Pendengar Pada Program Musik J-Radio Banjarmasin (Studi Kuantitatif J Radio Program “Rendezvous” Banjarmasin) Jurusan : Ilmu Komunikasi Program Studi : Ilmu Komunikasi.
- [15] Rihartono, S., Prodi, D., Komunikasi, I., & Kalijaga, U. S. (2015). Strategi Pengelolaan Radio Siaran Di Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet. 51–64.
- [16] Romli, K. (2016). Komunikasi Massa. PT.Grasindo. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Dsrgdwaaqbaj&oi=fnd&pg=PP1&dq=Jurnal+Teori+Komunikasi+Massa+Menurut+John+Bittner&ots=Dypinrgmi&sig=Qbcf6r4k5qmzq85_Qkpffshsddi&redir_esc=Y#v=Onepage&q&f=false
- [17] Rosalia, N. (2012). Faktor-Faktor Penting Daya Tarik Stasiun Radio Bagi Pendengar Radio Di Kota Semarang. 1(1), 77–86.
- [18] Sari, S. D., & Ismail, E. (2016). Survey Perilaku Mendengarkan Radio Di Jakarta. 15(01), 1–15.
- [19] Setyowati, R. I., Sudaryanto, E., & Satvikadewi, P. (2015). Kebiasaan Mendengarkan Siaran Radio Melalui Mobile Application: Studi Deskriptif Pada Komunitas She And Friends.

1(1).

- [20] Sihombing, T. E. C., & Nuraeni, R. (2018). Peran Siaran Radio Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Orangtua Untuk Anak. 5(1), 1–11.
- [21] Syaipudin, L. (2020). Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19. 2(1), 14–34.